



Pemprov Siap Hibahkan Lahan

PONTIANAK - Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji menyambut baik rencana Pemkot Pontianak menata kawasan GOR Pangsuma di Jalan Letkol Soegiono. Orang nomor satu di Kalbar itu bahkan siap menghibahkan lahan tersebut.

"Seperti lahan pinggir Parit Tokaya (Jalan Letkol Soegiono), nanti parit samping itu saya serahkan (ke Pemkot)," katanya, Rabu (21/11).

Menurutnya di manapun aset pemerintah tercatat, sepanjang masih milik negara, maka sah-sah saja. Karena aset tersebut hanya berpindah kepemilikan, bukan dijual. Setelah dihiba-



hkan ke Pemkot Pontianak, kawasan tersebut nantinya akan ditata sebagai kawasan wisata kuliner.

"Pagi bisa jadi *jogging track*, malamnya bisa jadi pusat kuliner. Jadi (kawasan kuliner) tidak menumpuk di



Pagi bisa jadi *jogging track*, malamnya bisa jadi pusat kuliner. Jadi (kawasan kuliner) tidak menumpuk di Jalan Gajah Mada saja, kawasan itu nanti akan hidup

Sutarmidji

Jalan Gajah Mada saja, kawasan itu nanti akan hidup," harapnya.

◆ Ke Halaman 15 kolom 5

Pemprov Siap Hibahkan Lahan

Sambungan dari halaman 9

Tak hanya di kawasan tersebut, beberapa tempat yang statusnya kini milik Pemprov Kalbar namun belum dimanfaatkan atau ditata dengan baik, bisa saja juga akan dihibahkan kepada Pemkot Pontianak. Salah satunya Taman Akcaya.

"Taman Akcaya juga mau saya serahkan ke Pemkot. Supaya menanganinya gampang," ucapnya.

Midji sapaan akrabnya menceritakan, saat masih menjabat wali kota sudah pernah mengajukan ingin menata taman tersebut agar lebih indah. Namun hanya bisa selesai separo, ketika akan dilanjutkan Pemprov justru melarang. Sementara sampai saat

ini Pemprov sendiri juga tidak menata kawasan tersebut.

"Padahal disitukan tidak ada bangunan. Kalau tidak boleh ada bangunan saya paham, tapi yang akan dibangun kan taman. Ya sudah serahkan ke kota saja," terangnya.

Tidak hanya untuk Kota Pontianak, Midji mengatakan hal serupa juga bisa berlaku untuk daerah kabupaten/kota yang lain. Lahan milik Pemprov yang kurang produktif bisa dimanfaatkan oleh daerah, asal demi kepentingan masyarakat.

"Ya saya akan hibahkan. Kalau negara dengan negara dicatat di mana saja sama, kan kami tidak mengeluarkan obligasi untuk utang. Kalau tidak,

tidak mengapa, kalau sedikit (aset) dicatat kan semakin enak audit kami," paparnya.

Termasuk Booster Pramuka milik PDAM Pontianak (di GOR Pangsuma) yang berdiri di lahan milik Pemprov Kalbar juga akan dihibahkan. Mengingat keberadaan booster tersebut penting bagi masyarakat, terutama dalam mendapatkan akses air bersih.

"Bayangkan kemarin itu, kalau disuruh hentikan, saya mau saja menghentikan sebagai wali kota, tapi rumah jabatan gubernur, rumah pangdam, kapolda, kasdam tidak dapat air. Semua tidak dapat air di situ. Tapi itu karena ada masalah politik biasalah," pungkasnya. (**bar**)